

Evaluasi kualitas aplikasi kesehatan menggunakan *System Usability Scale*

Rima Prihatni^{1*}, Sutanto Priyo Hastono², Sandra Hakiem Afrizal³

¹Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

²Departemen Biostatistika dan Kependudukan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

³Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi, Universitas Binawan

r.prihatni@ui.ac.id; sutantopriyohastono@gmail.com; sandra.hakiem@binawan.ac.id

*Corresponding author: r.prihatni@ui.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi saat ini memberikan kemudahan akses bagi masyarakat terhadap layanan kesehatan berbasis online. Salah satu penyedia layanan kesehatan berbasis online adalah Halodoc. Saat ini aplikasi tersebut telah diunduh oleh jutaan masyarakat di Indonesia. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas salah satu aplikasi kesehatan yaitu Halodoc, dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Metode penelitian ini menggunakan survei yang disebarakan melalui *Google form* yang berisikan sepuluh pertanyaan tentang pengalaman menggunakan aplikasi kesehatan Halodoc. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa rata-rata nilai SUS adalah 78,8 dan masuk dalam kategori baik. Kesimpulan dari penelitian ini, aplikasi Halodoc mempunyai tingkat penerimaan yang cukup baik, mudah digunakan, dan responden yang pernah menggunakan aplikasi ini dapat memahami manfaat dari sistem ini. Terdapat beberapa masukan yang diberikan untuk pengembangan dari aplikasi ini antara lain: penambahan fitur catatan medis pribadi, penambahan metode pembayaran, dan juga fitur kegawatdaruratan (*emergency*).

Kata kunci: Pelayanan kesehatan *online*; aplikasi kesehatan; *system usability scale*

Health apps evaluation using System Usability Scale

Current technological developments provide easy access for people through online-based health services. One of the well-known online-based health service providers in Indonesia is Halodoc. Currently, this application has been downloaded by millions of people. So the aim of this research is to evaluate the quality of one health application, namely Halodoc, using the System Usability Scale (SUS) method. This research method uses a survey distributed via Google form which contains ten questions about experiences using the health application. The results of this study show that the average SUS score is 78.8 and is in the good category. The conclusion of this research is that the Halodoc application has a good level of acceptance, easy to use, and the participants agree for the benefits of this system. There are suggestions given for the development of this application including: personal medical records features, multiple payment methods, and emergency features.

Keywords: Online health services; health apps; system usability scale

PENDAHULUAN

Minat masyarakat di Indonesia untuk mengakses aplikasi yang menawarkan jasa konsultasi kesehatan atau konsultasi dokter secara *online* meningkat terutama sejak munculnya pandemi Covid 19 (Kusumaningrum, Adhi, Siagian, & Laras Sari, 2021). Hasil dari beberapa survei menunjukkan aplikasi kesehatan Halodoc merupakan aplikasi kesehatan yang paling banyak diakses oleh masyarakat di Indonesia (Hawa, Putri Paramita, Miharja, Trisula, & Yohanes, 2023; Melinda & Setiawati, 2022; Temesvari, Sukmarini, & Hasanah, 2023).

Kebutuhan masyarakat terhadap informasi kesehatan merupakan salah satu alasan untuk mengunduh aplikasi tersebut pada telepon genggam mereka (Jannah, Husain, Iswari, & Arsi, 2021; Nurkholis & Saputra, 2021).

Aplikasi Halodoc adalah aplikasi kesehatan yang memfasilitasi komunikasi atau interaksi antara penyedia layanan kesehatan, dalam hal ini Dokter, untuk memberikan kemudahan akses bagi masyarakat. Halodoc memiliki fitur-fitur menarik seperti layanan konsultasi dengan para dokter dan juga pelayanan pembelian dan pengantaran obat. Inovasi teknologi ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini yaitu pelayanan kesehatan yang cepat, berkualitas dan mudah untuk diakses (Roberts et al., 2021; Sardi et al., 2020).

Evaluasi terhadap kegunaan (*usability*) aplikasi kesehatan sangat bermanfaat untuk pengembangan sistem (Georgsson & Staggers, 2015; Lewis, 2018). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, *System Usability Scale* (SUS) digunakan untuk mengambil pengukuran yang efektif dan cepat untuk menilai bagaimana pengguna merasakan manfaat sistem pada proses kerja mereka (Brooke, 2013). Uji kegunaan (*Usability test*) dilakukan bertujuan untuk mengukur kualitas aplikasi untuk menciptakan *user experience* yang baik sehingga kedepannya pengguna dapat mengadopsi sistem dengan mudah dan meningkatkan penerimaan dari pengguna terhadap teknologi yang baru (Jeff Sauro, 2011; Peres, Pham, & Phillips, 1931).

Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi aplikasi Halodoc dari perspektif pengguna dan menilai tingkat kebergunaan aplikasi Halodoc. Implikasi penelitian ini adalah penilaian kegunaan pada suatu aplikasi diperlukan untuk memberikan masukan kepada pengembang dan juga masukan kepada pengguna bahwa aplikasi yang memiliki kualitas yang baik dapat digunakan dalam jangka panjang untuk keperluan pelayanan kesehatan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan kriteria sampel yang dijadikan sebagai responden pada penelitian ini adalah pengguna aplikasi Halodoc yang pernah menginstal aplikasi tersebut di dalam telepon genggamnya masing-masing. Dalam penelitian ini diperlukan sampel sekitar 30 orang dengan kisaran usia 17-50 tahun yang dianggap berpotensi sebagai pengguna Halodoc.

Instrumen penelitian ini menggunakan pertanyaan *System Usability Scale* (SUS) yang telah diterjemahkan dalam versi Bahasa Indonesia (Sharfina & Santoso, 2017). Terdapat dua jenis pertanyaan pada kuesioner SUS yakni pertanyaan positif berada pada nomor ganjil dan pertanyaan negatif berada pada nomor genap. Setiap jawaban pertanyaan memiliki skala, skala yang diberikan mulai dari yang terkecil yaitu pertanyaan paling negatif hingga yang terbesar yaitu pertanyaan paling positif dengan skala 1-5.

Instrumen penelitian yang berisikan 10 pertanyaan tersebut disebarikan melalui *Google form* dan selanjutnya dilakukan pengolahan secara statistic menggunakan uji rata-rata (*one sample T Test*). Berikut adalah nilai skala pada setiap jawaban pertanyaan SUS:

- Sangat Tidak Setuju (STS) = Skala 1
- Tidak Setuju (TS) = Skala 2
- Netral (N) = Skala 3
- Setuju (S) = Skala 4
- Sangat Setuju (SS) = Skala 5

Tabel 1
Pertanyaan SUS

No	Pertanyaan
Q1	Saya pikir saya akan sering menggunakan aplikasi ini

Q2	Saya merasa fitur aplikasi ini terlalu rumit
Q3	Saya merasa fitur aplikasi ini mudah digunakan
Q4	Saya pikir saya membutuhkan bantuan dari orang lain untuk menggunakan aplikasi ini
Q5	Saya melihat aplikasi ini bisa terintegrasi dengan baik dalam Sistem informasi yang ada saat ini
Q6	Saya melihat aplikasi ini tidak konsisten
Q7	Saya merasa kebanyakan pengguna pengguna akan mempelajari fitur di aplikasi dengan cepat
Q8	Saya melihat aplikasi ini tidak praktis digunakan
Q9	Saya yakin dapat menggunakan aplikasi ini
Q10	Saya harus banyak belajar sebelum menggunakan aplikasi ini

Analisis Data

Untuk melakukan perhitungan nilai *system usability scale* tiap responden, pertama-tama adalah dengan memberi skor untuk setiap poin pertanyaan dengan nilai skala di atas dan perhitungan skor menggunakan aturan sebagai berikut:

- Untuk pertanyaan pada nomor ganjil (1, 3, 5, 7, dan 9), nilai yang didapat adalah posisi skala dikurangi 1 (Nilai-1).
- Untuk pertanyaan pada nomor genap (2, 4, 6, 8, 10), nilai yang didapat adalah 5 dikurangi posisi skala (5-Nilai).

Setelah memberi nilai skor pada masing-masing poin pertanyaan, selanjutnya nilai total *system usability scale* tiap responden diperoleh dari jumlah nilai bobot yang didapat dikali 2,5.

Perumusan skor SUS digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Skor SUS} = \sum_{i=1}^{10} S_i \times 2,5 \dots\dots\dots(1)$$

$$S_i \quad i = 1,3,5,7,9 \dots \dots S_i = \text{Skor} - 1$$

$$i = 2,4,6,8,10 \dots \dots S_i = 5 - \text{Skor} \dots\dots\dots(2)$$

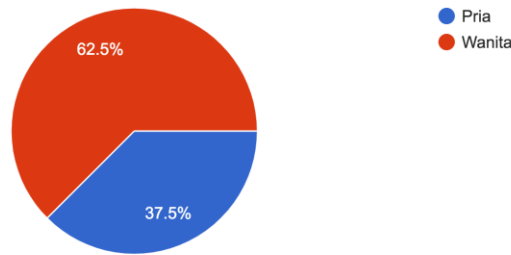
Uji kegunaan (*Usability test*) dilakukan bertujuan untuk mengukur kualitas aplikasi untuk mengukur *user experience* sehingga kedepannya pengguna dapat mengadopsi sistem dengan mudah dan meningkatkan penerimaan dari pengguna terhadap teknologi yang baru. Uji kegunaan aplikasi menggunakan metode SUS telah dilakukan terhadap 26 orang responden. Dari total 10 pertanyaan, pertanyaan nomor 4 dan 10 merupakan pertanyaan yang menilai apakah aplikasi atau sistem yang di desain mudah untuk dipelajari (*learnability*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Dari 32 responden yang mengisi kuesioner, hanya 26 responden yang masuk dalam kriteria penilaian SUS yaitu responden pernah menginstal dan menggunakan aplikasi *mobile Halodoc*. Berikut ini adalah gambaran demografi responden:

Jenis Kelamin
32 responses

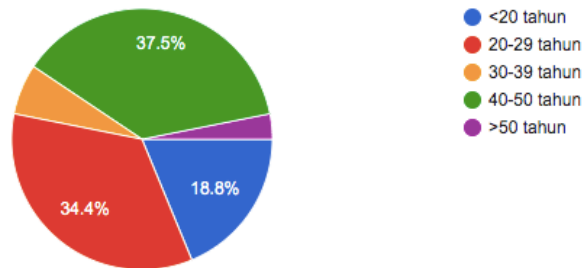


Gambar 2. Jenis Kelamin Responden

Total Responden yang mengisi kuesioner online terdiri dari 20 (62,5%) wanita dan 12 (37,5%) pria (Gambar 2).

Berapakah usia anda sekarang?

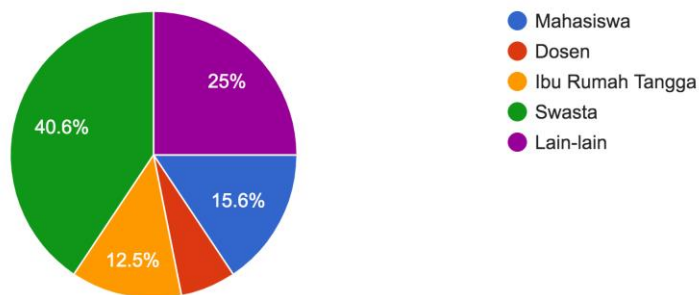
32 responses



Gambar 3. Rentang Usia Responden

Seperti yang terlihat pada gambar 3 di atas, responden yang mengisi kuesioner paling banyak berasal dari kelompok umur 40-50 tahun yaitu 12 orang (37,5%), selanjutnya dari kelompok umur 20-29 tahun yaitu 11 orang responden. Sementara usia <20 tahun hanya 6 orang (18.8%). Sementara kelompok umur 30-39 tahun dan usia >50 tahun hanya 3 orang. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu dimana usia merupakan salah satu faktor dalam penggunaan layanan *telehealth* (Alvina, Nugroho, Wicaksono, & Triastuti, 2023). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa semakin dewasa usia maka semakin aktif melakukan konsultasi melalui *telehealth* (Melinda & Setiawati, 2022; Velayani, Nuruzzaman, Fatwanto, & Sugiantoro, 2023).

Apakah Pekerjaan Anda
32 responses

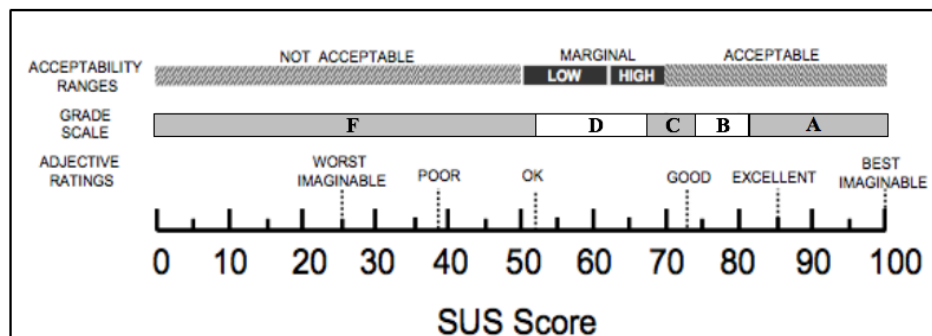


Gambar 4. Jenis Pekerjaan Responden

Pada gambar 4 di atas terlihat pekerjaan responden umumnya adalah pegawai swasta yaitu 13 orang (40,6%). Sementara jumlah responden yang merupakan mahasiswa adalah 5 orang (15,6%), dan ibu rumah tangga adalah 4 orang (12,5%). Meskipun umumnya responden berasal dari kalangan pekerja, namun ternyata beberapa orang responden berasal dari kalangan mahasiswa. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya dimana mahasiswa memiliki minat yang kuat dalam penggunaan aplikasi kesehatan (Velayani et al., 2023).

2. Hasil Perhitungan Kuesioner SUS

Hasil perolehan skor SUS terlihat pada tabel 2 berikut. Berdasarkan hasil penilaian responden terhadap aplikasi Halodoc, diperoleh hasil skor terendah adalah 60. Peringkat (rating) pada SUS terdiri dari 6 kategori mulai dari sangat buruk hingga sangat baik (lihat gambar 5).



Gambar 5 Skala peringkat Skor SUS (Bangor, Kortum, & Miller, 2009)

Seperti yang terlihat pada skala peringkat di atas, rata-rata skor SUS untuk aplikasi Halodoc adalah 78,8 yang diklasifikasikan sebagai “Good” untuk tingkat penerimaannya. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa aplikasi Halodoc dapat diterima oleh responden, dengan grade B dan tingkatan rating yang baik. Hasil dari evaluasi aplikasi Halodoc tersebut menggambarkan bahwa responden yang telah menginstal aplikasi Halodoc dapat memahami dengan baik manfaat dari sistem ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu, persepsi kemanfaatan dapat berpengaruh terhadap keinginan untuk menggunakan kembali jasa aplikasi telekonsultasi seperti Halodoc (Hermawan & Paramita, 2021).

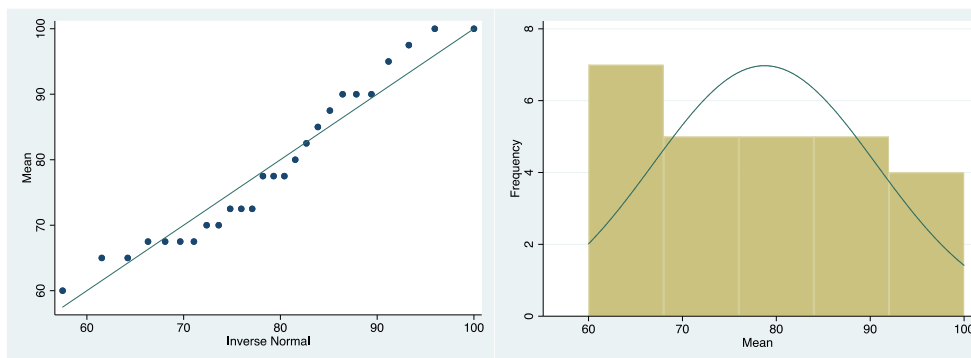
Tabel 2
Hasil Evaluasi tingkat penggunaan menggunakan System Usability Scale

Data	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	SUS Score
1	5	2	5	3	4	3	4	3	4	4	67,5
2	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	100,0
3	5	2	5	1	5	2	3	1	5	2	87,5
4	4	2	5	1	4	2	4	2	4	2	80,0
5	5	4	4	2	4	2	5	4	4	3	67,5
6	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	70,0
7	5	1	5	1	5	1	5	1	5	2	97,5
8	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	100,0
9	4	1	5	2	4	2	4	1	5	2	85,0
10	4	2	4	1	4	3	3	3	4	3	67,5
11	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	72,5
12	2	1	5	1	5	1	4	1	5	1	90,0
13	4	1	5	1	4	1	4	1	4	1	90,0
14	4	2	4	2	4	2	3	2	3	4	65,0
15	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	70,0
16	3	1	5	1	4	2	4	1	4	2	82,5
17	3	2	4	2	4	2	4	1	4	3	72,5
18	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	60,0
19	3	2	5	2	5	2	4	2	4	2	77,5
20	4	1	5	2	5	2	3	2	5	4	77,5
21	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	65,0
22	5	1	4	1	5	1	5	1	5	2	95,0
23	5	2	5	2	5	2	5	1	5	2	90,0
24	4	2	4	2	5	3	4	2	4	3	72,5
25	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	77,5
26	4	3	4	2	4	1	3	2	4	4	67,5
										Rata-rata	78,8

3. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian hipotesis. Tabel berikut ini adalah rata-rata dari nilai SUS responden dimana diperoleh rata-rata sebesar 78,8, dengan nilai rata-rata minimal adalah 60 dan maksimal adalah 100.

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
Mean	26	78.75	11.90063	60	100



Gambar 6. Linearitas Data uji Normalitas

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa data rata-rata SUS responden penelitian ini adalah normal.

One-sample t test

Variable	Obs	Mean	Std. Err.	Std. Dev.	[95% Conf. Interval]	
Mean	26	78.75	2.333906	11.90063	73.94323	83.55677

mean = mean(Mean) t = 0.4499
 Ho: mean = 77.7 degrees of freedom = 25

Ha: mean < 77.7 Ha: mean != 77.7 Ha: mean > 77.7
 Pr(T < t) = 0.6717 Pr(|T| > |t|) = 0.6567 Pr(T > t) = 0.3283

Berdasarkan hasil analisis one sample T Test menggunakan STATA, diperoleh nilai $p=0.6567$ atau $p>0.05$ dan disimpulkan bahwa nilai SUS aplikasi Halodoc tidak berbeda dengan rata-rata penelitian terdahulu, hanya memiliki selisih lebih besar dari 77.7. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Halodoc dapat diterima dengan baik oleh pengguna. Hasil tersebut hampir sama dengan penelitian terdahulu, bahwa penerimaan responden terhadap aplikasi memberikan peningkatan kepercayaan responden terhadap aplikasi yang digunakannya (Athilingam et al., 2016; Peng, Kanthawala, Yuan, & Hussain, 2016). Namun penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa fitur layanan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan agar menambah kepercayaan penggunaan suatu aplikasi (Pradita, 2021). Berdasarkan beberapa masukan dari pengguna aplikasi Halodoc, aplikasi sudah cukup baik dan lengkap, namun belum terdapat fitur mengenai riwayat rekam medis untuk diri sendiri. Selain itu tampilan dan isi perlu lebih inovatif dengan meningkatkan kemudahan pembayaran dengan menggunakan berbagai metode pembayaran. Responden juga menyatakan bahwa diperlukan pengembangan untuk kasus kegawatdaruratan (*emergency*).

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini, aplikasi Halodoc mempunyai tingkat penerimaan yang cukup baik, mudah digunakan, dan responden yang pernah menggunakan aplikasi ini dapat memahami manfaat dari sistem ini. Namun beberapa masukan yang diberikan untuk pengembangan dari aplikasi ini antara lain: penambahan fitur catatan medis pribadi, penambahan metode pembayaran, dan juga fitur kegawatdaruratan (*emergency*). Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk menilai persepsi masyarakat terhadap keamanan penggunaan Halodoc dalam pemberian pelayanan kesehatan yang bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

Alvina, T., Nugroho, D. C. A., Wicaksono, H., & Triastuti, I. A. (2023). Pengaruh Usia Terhadap Penggunaan Telekonsultasi Sebagai Bagian Dari Penerimaan Telehealth oleh Masyarakat D.I Yogyakarta. *Seminar Nasional Riset Kedokteran*, 73–79. Retrieved from <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/sensorik/article/view/2490>

Athilingam, P., Labrador, M. A., Remo, E. F. J., Mack, L., San Juan, A. B., & Elliott, A. F. (2016). Features and usability assessment of a patient-centered mobile application (HeartMapp) for self-management of heart failure. *Applied Nursing Research*, 32, 156–163. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2016.07.001>

Bangor, A., Kortum, P., & Miller, J. (2009). *Determining What Individual SUS Scores Mean: Adding an Adjective Rating Scale*. *Journal of Usability Studies* (Vol. 4). Retrieved from

- https://pdfs.semanticscholar.org/3399/f83ff6149dc65b52600f52ed372be5a6aa86.pdf?_ga=2.165223679.1717054191.1563051395-1086305320.1528151703
- Brooke, J. (2013). SUS: A Retrospective. *Journal of Usability Studies*, 8(2), 29–40. Retrieved from http://uxpajournal.org/wp-content/uploads/sites/8/pdf/JUS_Brooke_February_2013.pdf
- Georgsson, M., & Staggers, N. (2015). Quantifying usability: an evaluation of a diabetes mHealth system on effectiveness, efficiency, and satisfaction metrics with associated user characteristics. <https://doi.org/10.1093/jamia/ocv099>
- Hawa, T., Putri Paramita, E., Miharja, D. L., Trisula, Y., & Yohanes, S. (2023). Persepsi Pengguna Aplikasi Halodoc Terhadap Peningkatan Literasi Kesehatan Di Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi Universitas Mataram*, 4(2), 26–32.
- Hermawan, V. K., & Paramita, E. L. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Minat Pengguna Dalam Menggunakan Aplikasi Mhealth Melalui Variabel Satisfaction. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 150–167. <https://doi.org/10.26905/jbm.v8i1.5652>
- Jannah, S. R., Husain, F., Iswari, R., & Arsi, A. A. (2021). Pemanfaatan Mobile Health (mHealth) dan dampaknya pada perilaku kesehatan mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES). *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 7(1), 181–192. <https://doi.org/10.33369/jsn.7.1.181-192>
- Jeff Sauro. (2011). MeasuringU: Measuring Usability with the System Usability Scale (SUS). Retrieved July 29, 2019, from <https://measuringu.com/sus/>
- Kortum, P., & Sorber, M. (2015). Measuring the Usability of Mobile Applications for Phones and Tablets. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 31(8), 518–529. <https://doi.org/10.1080/10447318.2015.1064658>
- Kusumaningrum, S., Adhi, A. A., Siagian, C., & Laras Sari, W. (2021). *Situasi anak-anak dan kaum muda di kota-kota di Indonesia*.
- Lewis, J. R. (2018). The System Usability Scale: Past, Present, and Future. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 34(7), 577–590. <https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1455307>
- Melinda, T., & Setiawati, C. I. (2022). Analisis Minat Pengguna Layanan Telemedicine Halodoc Di Kota Bandung Dengan Menggunakan Model Modifikasi UTAUT2. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 262–273. Retrieved from <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2212>
- Nurkholis, A., & Saputra, E. (2021). E-Health Berbasis Mobile Untuk Meningkatkan Layanan Klinik. *Jurnal Teknoinfo*, 15(2), 127. <https://doi.org/10.33365/jti.v15i2.1511>
- Peng, W., Kanthawala, S., Yuan, S., & Hussain, S. A. (2016). A qualitative study of user perceptions of mobile health apps. *BMC Public Health*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12889-016-3808-0>
- Peres, S. C., Pham, T., & Phillips, R. (1931). Validation of the System Usability Scale (SUS): SUS in the Wild; Validation of the System Usability Scale (SUS): SUS in the Wild. <https://doi.org/10.1177/1541931213571043>
- Pradita, K. Y. (2021). Determinan Faktor yang Mempengaruhi E-Trust dan Minat Menggunakan Aplikasi Alodokter. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(3), 450–457. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i3.38683>
- Roberts, A. E., Davenport, T. A., Wong, T., Moon, H. W., Hickie, I. B., & LaMonica, H. M. (2021). Evaluating the quality and safety of health-related apps and e-tools: Adapting the Mobile App Rating Scale and developing a quality assurance protocol. *Internet Interventions*, 24, 100379. <https://doi.org/10.1016/j.invent.2021.100379>
- Sardi, L., Idri, A., Readman, L. M., Alami, H., Beza, R., & Fernández-Alemán, J. L. (2020). Mobile health applications for postnatal care: Review and analysis of functionalities and technical features. *Computer Methods and Programs in Biomedicine*, 184, 105114.

<https://doi.org/10.1016/j.cmpb.2019.105114>

Sharfina, Z., & Santoso, H. B. (2017). An Indonesian adaptation of the System Usability Scale (SUS). In *2016 International Conference on Advanced Computer Science and Information Systems, ICACISIS 2016* (pp. 145–148). Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc. <https://doi.org/10.1109/ICACISIS.2016.7872776>

Temesvari, N. A., Sukmarini, A. D., & Hasanah, M. N. (2023). Minat Mahasiswa Menggunakan Halodoc Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, *11*(1), 01–06. <https://doi.org/10.47007/inohim.v11i1.400>

Velayani, M. R., Nuruzzaman, M. T., Fatwanto, A., & Sugiantoro, B. (2023). Evaluasi Penerimaan Masyarakat Terhadap Aplikasi Telemedicine pada Masa Pandemi COVID-19. *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, *8*(2), 140–153. <https://doi.org/10.14421/jiska.2023.8.2.140-153>